

ABSTRAK

Anisa Khoirun Nabila (2024). Pengaruh masa simpan PRC terhadap kadar hemoglobin dan hematokrit di UTD PMI Surabaya. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif. Program Studi DIII Teknologi Bank Darah Malang. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing : Tanto Haryanto, S.kep, Ns., M.Biomed

Latar belakang: Unit Transfusi Darah(UTD) merupakan fasilitas yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Salah satu produk yang dihasilkan berupa sediaan PRC(*paked red cell*) yang digunakan untuk transfuse darah bagi pasien yang kekurangan fungsi sel darah merah dalam mengikat oksigen untuk dapat diedarkan dalam tubuh dan mengikat karbondioksida(CO₂) kembali ke paru-paru. Salah satu komponen dalam PRC yang bertugas dalam pengikatan oksigen dan karbondioksida adalah Hemoglobin, serta untuk melihat berapa jumlah eritrosit dalam satu darah utuh adalah kadar Hematokrit(HCT). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perubahan kadar hemoglobin dan hematokrit saat seleksi (WB) dan setelah menjadi sediaan PRC setelah masa simpan. **Metode :** Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *study documenter*. Sample yang digunakan adalah seluruh data QC komponen PRC UTD PMI Surabaya, mulai dari bulan September 2022 hingga September 2023 dengan total 130 responden. **Hasil :** terdapat penurunan kadar hemoglobin dari minggu pertama hingga keempat dan peningkatan hematokrit pada minggu kedua lalu menurun hingga minggu keempat. **Kesimpulan:** masa simpan berpengaruh signifikan($P < 0,05$) terhadap kadar hemoglobin tetapi tidak berpengaruh secara signifikan($P > 0,05$) terhadap kadar hematokrit.

Kata Kunci : Hemoglobin, Hematokrit, PRC(*paked red cell*), WB(*whole blood*), masa simpan, UTD PMI Surabaya